

PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT (BKR dan PIK-R)
TANGGAP COVID-19 DALAM RANGKA PENCEGAHAN
PENYEBARANDAN PENULARAN VIRUS CORONA MELALUI
POLA HIDUP SEHAT DIKELURAHAN BENDAN KERGON KOTA
PEKALONGAN

Maslahatul Inayah¹, Yuniske Penyami², Hartati³

*^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi D III
Keperawatan Pekalongan*

Penulis Korespondensi: *inakiya74@gmail.com*

ABSTRAK

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. Menyikapi wabah penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus korona saat ini, peran dan fungsi keluarga menjadi dasar utama untuk memotong mata rantai penularan virus korona di masyarakat. Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan cara pencegahan dan penanganan Covid-19 di keluarga. Hal ini sangatlah penting dan bermanfaat agar kita mampu menjaga dan mencegah penyebaran virus di keluarga, serta upaya untuk bersiap diri dalam menghadapi wabah Covid-19.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan Kualitas kelompok masyarakat seperti BKR dan PIK-R sebagai kelompok tanggap covid 19 sehingga menjadi model bagi kelompok BKR dan PIK-R yang lain di wilayah Kelurahan Bendan Kergon.

Metode pengabdian ini dilakukan pada sekelompok bina keluarga remaja (BKR) dan kelompok remaja yang berjumlah 30 (tiga puluh orang). Kegiatan yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi kesehatan tentang pencegahan penyebaran dan penularan virus corona serta kegiatan pelatihan (life skill education) yang kreatif dan inovatif seperti pembuatan olahan dimsum, burger ikan dan minumannalgon.

Kesimpulan keluarga menjadi sentral utama dalam pencegahan penyebaran maupun penularan covid 19. Kepatuhan anggota keluarga dalam pencegahan penyebaran maupun penularan covid 19 sangat berperan besar dalam menekan dampak pandemi COVID-19.

Kata kunci : Kelompok BKR dan PIK-R, Covid-19, Perilaku Hidup Sehat

ABSTRACT

COVID-19 is declared a world pandemic by WHO and determined by the Government as a non-natural disaster in the form of disease outbreaks that need totake integrated countermeasures including the involvement of all components of society. In response to the current Covid-19 outbreak caused by the corona virus, the role and function of the family is the main basis for cutting the chain of coronavirus transmission in the community. Breaking the chain of Covid-19 spread can bedone by preventing and handling Covid-19 in the family. This is very important and useful so that we are able to maintain and prevent the spread of the virus in the family, as well as efforts to prepare ourselves for the Covid-19 outbreak.

The purpose of this community service is to improve the quality of community groups such as BKR and PIK-R as response groups for Covid 19 so that they become models for other BKR and PIK-R groups in the Bendan Kergon Village area.

This service method is carried out in a group of teenage family development (BKR)and a group of teenagers totaling 30 (thirty people). Activities carried out by conducting health outreach on preventing the spread and transmission of the coronavirus as well as creative and innovative training activities (life skill education) suchas the manufacture of processed dimpsum, fish burgers and dalgona drinks.

The conclusion of the family is the main center in preventing the spread and transmission of Covid 19. Compliance with family members in preventing the spread and transmission of Covid 19 has played a major role in reducing the impactof the COVID-19 pandemic.

Keywords: BKR and PIK-R groups, Covid-19, Healthy Living Behavior.

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia (WHO,2020). Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Per tanggal 25 Mei 2020, jumlah kasus penyakit ini di dunia mencapai angka 5.500.577 jiwa yang tersebar di 213 negara termasuk Indonesia dengan jumlah kasusnya sebanyak 22.271 jiwa. Coronavirus-19 (COVID) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.

Persebaran virus corona yang masif di berbagai negara, menyebabkan terjadinya banyak perubahan di masyarakat dan perubahan ini mengharuskan masyarakat untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus belajar hal-hal baru. Berbagai berita tentang Covid-19 di masyarakat tidak jarang mengakibatkan masalah kesehatan bagi suatu keluarga. Masalah kesehatan pertama yang dialami keluarga adalah masalah kesehatan psikologis, yang ditandai dengan rasa takut yang tinggi, cemas, curiga, khawatir berlebihan sampai mungkin pada gangguan tidur dan emosional. Kondisi ini terjadi saat anggota keluarga menerima informasi yang tidak tepat dan dianggap menakutkan.

Pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan cara pencegahan dan penanganan Covid-19 di keluarga. Hal ini sangatlah penting dan bermanfaat agar kita mampu menjaga dan mencegah penyebaran virus di keluarga, serta upaya untuk bersiap diri dalam menghadapi wabah Covid-19. Karena masih banyak sekali keluarga yang belum sadar dalam pencegahan dan penanganan virus ini, dan karena Indonesia yang luas yang terdiri dari ribuan pulau tentu sarana sosialisasi penanganan virus ini harus sampai terhadap keluarga dengan dilakukan secara massif agar keluarga-keluarga di Indonesia dapat tereduksi dengan baik sesuai dengan arahan yang diberikan.

Harus disadari bahwa kepatuhan seseorang dalam kehidupan berasal dari kepatuhan dalam keluarga, kepatuhan seluruh anggota keluarga sama dengan kepatuhan seluruh masyarakat disuatu wilayah.

Untuk mencegah penularan virus corona di perlukan peran serta aktif masyarakat untuk ikut terlibat dalam deteksi dini penyebaran virus corona serta meningkatkan perilaku masyarakat untuk hidup sehat seperti yang di anjurkan oleh pemerintah.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam hal ini yang ditinjau dari berbagai aspek, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan pengetahuan melalui sosialisasi kesehatan tentang pencegahan penyebaran dan penularan covid 19 melalui perilaku hidup bersih, menguatkan peran keluarga pada masa pandemi covid 19, serta memberikan suatu keterampilan tertentu (*life skill education*) agar kelompok remaja ini lebih kreatif dan inovatif di tengah wabah pandemic covid 19.

2.2 Khalayak Sasaran

Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari anggota kelompok bina keluarga remaja (BKR) dan kelompok remaja (PIK-R) sebanyak 30 orang. Peserta adalah keluarga yang mempunyai anak remaja dan kelompok remaja di wilayah Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan.

2.3 Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa sosialisasi kesehatan tentang pencegahan penyebaran dan penularan covid 19, penguatan peran keluarga pada masa pandemic covid 19 yang di lanjutkan dengan pemberian masker dan handsanitizer serta kegiatan pelatihan membuat olahan makanan yang di berikan kepada kelompok remaja. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli s.d Agustus 2020.

2.4 Keterkaitan Kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Puskesmas Bendan, kelompok karang taruna, BKKBN Kota Pekalongan,

Persatuan Wanita Republik Indonesia (PWRI) serta psikolog.

2.5 Evaluasi Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat di lihat dari respon positif peserta, meningkatnya pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat tentang cara pencegahan maupun penularan COVID-19, para remaja mampu membuat olahan makanan dan minuman yang di berikan selama pelatihan serta mampu memberikan penyuluhan kesehatan tentang covid-19 kepada teman sebaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan di wilayah Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan dengan sasarannya adalah orang tua yang mempunyai anak remaja serta para remaja yang tergabung dalam kelompok PIK-Remaja dengan jumlah peserta masing-masing sejumlah 15 (lima belas orang). Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdi adalah sosialisasi kesehatan tentang penyakit corona virus 19 pada kelompok orang tua yang di lanjutkan dengan pemberian materi tentang penguatan keluarga pada masa pandemic covid 19. Sedangkan pada kelompok remaja tim pengabdi melakukan kegiatan selain sosialisasi kesehatan tentang penyakit corona virus 19 juga memberikan ketrampilan membuat olahan makanan seperti dimpsum, fish burger dan minuman dalgona yang harapannya para remaja lebih kreatif

dan inovatif di masa pandemic ini selain untuk menumbuhkan jiwa wirausaha Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian sejumlah 2 (dua) orang dosen dan di bantu 2 (dua) orang mahasiswa pada bulan Juli s.d Agustus 2020 yang bertempat di MI Manbaul 'Ulum Bendan Kota Pekalongan.

Sosialisasi kesehatan tentang corona virus disease 19 diberikan kepada kelompok sasaran pengabdian dengan harapan masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit corona virus 19 sehingga penyebaran maupun penularan penyakit ini dapat di cegah melalui penerapan pola hidup sehat. Hasil pre-test tingkat pengetahuan masyarakat untuk kelompok remaja sebanyak 100 % mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan maupun penularan covid 19 sedangkan untuk kelompok orang tua masih ada yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan maupun penularan covid 19 yaitu sebesar 10%.

Keluarga merupakan institusi sosial terkecil di masyarakat yang mempunyai peran sangat besar dalam pembentukan sumberdaya manusia

berkualitas. Keluarga adalah institusi pertama dan utama dalam mendidik, melindungi serta memelihara anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan nilai-nilai keluarga, norma masyarakat dan agama yang dianut sehingga dihasilkan generasi tangguh.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan anggota keluarganya. Adanya hubungan keluarga yang baik, juga akan membantu para anggota keluarganya dalam menghadapi setiap problem yang ada, termasuk bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan, Keluarga dapat didefinisikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. Dengan ungkapan lain, keluarga dapat diimplifikasikan sebagai konteks sosial primer dalam mempromosikan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Penyebaran pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan gejala dan penyakit fisik saja, tetapi juga memberikan dampak psikologis baik pada penderita atau masyarakat luas. Bagi penderita, dampak psikologis bisa dirasakan seperti perasaan tertekan, stress dan cemas saat didiagnosis positif Covid-19. Sedangkan untuk masyarakat luas, dapat menimbulkan perasaan tertekan, stress dan cemas dengan pemberitaan mengenai meningkatnya jumlah penderita Covid-19. Kondisi seperti ini tentunya berbahaya bagi para individu, karenanya diperlukan antisipasi atau pencegahan terhadap dampak psikologis dari Covid-19 ini, salah satunya melalui peran keluarga.

Keluarga memiliki peran terhadap segala bentuk yang terjadi pada

anggotanya. Sebagaimana tercermin dalam teori peran, yaitu perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Dengan kata lain, peran adalah individu-individu menempati kedudukan-kedudukan tertentu, maka mereka merasa bahwa setiap kedudukan yang ditempatinya tersebut dapat menimbulkan harapan-harapan tertentu dari orang sekitarnya. Dengan demikian, peran keluarga adalah tingkah laku spesifik yang dilakukan seseorang dalam konteks keluarga. Seirama dengan hal tersebut, dalam konteks kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 12 menyebutkan bahwa setiap orang berkewajiban menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, keluarga memiliki peran untuk bertanggung jawab terhadap para anggotanya dalam hal kesehatan.



KESIMPULAN

- a) Keluarga menjadi sentral utama dalam pencegahan penyebaran maupun penularan covid 19.
- b) Kepatuhan anggota keluarga dalam pencegahan penyebaran maupun penularan covid 19 sangat berperan besar dalam menekan dampak pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pengabdian ucapkan kepada Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan dan Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi D III Keperawatan Pekalongan yang telah memberikan dukungannya selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M), BKKBN, Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Jakarta, 2012.
2. Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja / BKR, BKKBN, Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Jakarta, 2012.
3. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 DI RT/RW/DESA, Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020